

Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia

Lismawati¹, Ali Hardana², Try Wahyu Utami³, Nur Mutiah⁴

^{1,2,3,4}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

Email: lismawatihasyabuan@uinsyahada.ac.id, alihardana@uinsyahada.ac.id, utami@uinsyahada.ac.id, nurmutiah@uinsyahada.ac.id.

Article Info	Abstract
<p>Article history: Received: April 1, 2023 Revised: April 10, 2023 Accepted: April 11, 2023 Available Online: April 11, 2023</p>	<p>Introduction: The purpose of this study is to determine the effect of cost accounting information on the improvement of corporate value and responsibility to stakeholders, at cement industry companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2016-2021. Research Methods: Data analysis techniques using simple linear regression analysis product correlation moment for causality test and comparative analysis k one way ANOVA independent sample for comparative test, with 5% significance level. Results: The results showed that the cost accounting information, which is realized in the calculation of cost of goods manufactured, has a significant effect on the increase of company value. Increased corporate value significantly influences the company's ability to fulfill its responsibilities to stakeholders, such as paying dividends to shareholders, borrowing interest expense to creditors, hiring employees and paying taxes to the government. Conclusion: This study also concludes that there are differences of firm size, dividend payout, tax burden, interest expense on cement company go public in Indonesia, while the salary load is not significant difference.</p>
<p>*Corresponding author email : alihardana@uinsyahada.ac.id</p>	
<p>Keywords: cost accounting information, corporate value, responsibility to stakeholders</p>	
<p>DOI: 10.21154/etihad.v3i1.6037 Page: 1-10</p>	<p>Etihad with CC BY license. Copyright © 2023, the author(s)</p>

PENDAHULUAN

Perusahaan harus cukup kompetitif untuk bertahan di pasar global. Salah satu strategi yang tidak tepat untuk bertahan dari persaingan adalah dengan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan nilai penjualan produk. Manajemen

perusahaan harus memperhatikan dua faktor kunci untuk meningkatkan penjualan: menentukan harga jual produk yang sesuai dan menghasilkan barang berkualitas tinggi.

Harga jual yang dapat menutupi biaya produksi dan mengandung tingkat keuntungan yang diharapkan entitas optimal, memperhatikan peraturan perundang-undangan, daya beli konsumen, dan kemampuan bersaing dengan kompetitor lainnya, adalah harga jual yang ditetapkan tepat. Barang yang berkualitas tinggi memuaskan atau bahkan melampaui harapan penggunanya dan memiliki nilai tinggi, artinya kesenangan yang mereka alami lebih besar daripada biaya yang mereka bayarkan untuk memperoleh produk.

Bagaimana perusahaan manufaktur dapat menghasilkan barang berkualitas tinggi dengan harga yang wajar di pasar. Disinilah pendekatan manajemen biaya modern berperan, dan informasi biaya yang tidak terdistorsi sekarang sangat penting bagi perusahaan industri. Biaya akuntansi adalah masalah yang sangat signifikan bagi organisasi manufaktur.

Data biaya digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam hal-hal yang berkaitan dengan operasi mereka dan kelangsungan hidup organisasi jangka panjang. Perencanaan dan penganggaran akan mendapat manfaat dari perhitungan biaya produksi yang akurat (Griep et al., 2023; Hardana & Damisa, 2022; Rachmawati et al., 2021; Sadalia et al., 2021; Sunarni, 2012).

Organisasi terus memodifikasi birokrasi, strategi, dan budaya mereka untuk menahan guncangan dalam iklim bisnis saat ini untuk menyusun strategi untuk sukses dan mengelola perubahan dan persaingan secara efisien (Ali, 2018; Hardana, 2022a; Hasibuan, 2015; Kim & Starks, 2016). Menurut Anthony dan Govindarajan (2005), penganggaran yang efektif akan membantu bisnis melakukan fungsi kontrol selama periode akuntansi tertentu, seperti yang terkait dengan proses produksi, manufaktur, dan penjualan barang jadi.

Kontrol proses maksimum dikombinasikan dengan biaya produksi yang dianggarkan yang dihitung menggunakan standard costing akan mencegah pemborosan atau produksi yang tidak efisien (Hardana, 2018; Lonial & Carter, 2015; Abdul Nasser & Hardana, 2022). Estimasi biaya produksi yang akurat dapat dicapai dengan memilih pendekatan akumulasi biaya terbaik. Praktik manajemen modern telah membuat metode ini tersedia. Pengeluaran berbasis konsumsi yang telah terakumulasi dari waktu ke waktu, juga dikenal sebagai ABC atau teknik ABC, adalah komponen manajemen berbasis aktivitas, sering dikenal sebagai ABM.

Penggunaan ABC dan ABM lebih akurat daripada pendekatan konvensional dalam hal akuntansi biaya informasi, terutama dalam hal biaya produksi (Koller et al., 2015; Yana et al., n.d.). Terutama jika dikombinasikan dengan penggunaan pendekatan just-in-time (JIT) untuk manajemen persediaan, manajemen kualitas total (TQM), dan peningkatan berkelanjutan barang dan jasa berkualitas tinggi (teori Keizen).

Perusahaan harus mempertimbangkan biaya produksi mereka serta pesaing mereka ketika memutuskan harga jual. Jangan menghasilkan harga jual yang layak yang lebih rendah dari kompetitor hingga harga jual tidak mampu menutupi biaya produksi. Hindari

membiarkan akuntansi biaya memberikan data yang tidak akurat tentang biaya produksi (distorsi biaya).

Sesuatu yang seharusnya memiliki biaya produksi yang rendah tetapi memiliki biaya produksi yang tinggi sebagai akibat dari akuntansi biaya yang salah dalam sistem, yang mempengaruhi berapa banyak biaya untuk dijual. Mirip dengan ini, produk harus mahal untuk diproduksi. Itu diinformasikan dengan murah dan tepat. Penelitian ini menggunakan produksi semen sebagai objek penelitian.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari karya (Kusuma et al., 2016), yang menjadi tema sentral penelitian akuntansi biaya Rodmap penelitian. Motivasi penelitian ini adalah rasa ingin tahu tentang data kunci yang diberikan akuntansi biaya kepada entitas besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk perhitungan harga untuk Produksi Utama, kontribusi terhadap nilai perusahaan, dan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban pemangku kepentingannya.

Begitulah kapasitasnya untuk menutupi biaya bunga pinjaman, membayar gaji staf, membagikan dividen pemegang saham, dan membayar pajak kepada pemerintah. Menurut (Kusuma et al., 2016), ada hubungan yang kuat antara biaya produksi barang dan penjualan produk untuk perusahaan manufaktur rokok.

Penelitian lanjutan akan menentukan apakah penjualan yang pada akhirnya mewakili nilai profitabilitas perusahaan kemudian dijadikan patokan oleh masyarakat umum dalam menentukan harga saham perusahaan hingga terbentuknya mekanisme pasar di BEI untuk jangka waktu 2020-2021, yang akan mencakup entitas yang lebih luas dari sebelumnya. Pertanyaan apakah kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajibannya kepada pemangku kepentingan sehubungan dengan pembayaran bunga, dividen, pajak, dan gaji kemudian muncul dari titik ini.

METODE PENELITIAN

Peserta dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar sebagai produsen semen di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya untuk tahun 2010 hingga 2015. Tiga bisnis, yaitu PT Semen Indonesia (Persero), Tbk dan PT Holcim, dimanfaatkan untuk mempelajari seluruh populasi.

Aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan analisis data. Korelasi momen produk digunakan dalam pengujian hipotesis asosiatif untuk menentukan arah dan kekuatan tautan. hubungan antara faktor-faktor penelitian. Analisis menggunakan regresi linier sederhana. Memahami pengaruh faktor-faktor seperti nilai perusahaan, kontribusi akuntansi biaya, dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

Pengujian hipotesis perbandingan dengan PT Indocement Tunggul Prakasa, Tbk. dan Indonesia, Tbk. Data yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah atau menguji hipotesis studi ini menggunakan data dari laporan keuangan dan perubahan harga saham ketiga untuk perusahaan di industri semen yang go publik antara tahun 2016 dan 2021 (Siregar & Hardana, 2022).

Berdasarkan informasi dari Galeri Investasi Syariah Bursa sampel independen k metode one way anova digunakan dalam studi Indonesian Effect (IDX) yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan (UIN Syahada Padangsidimpuan) pada September 2022. Ambang batas signifikansi dalam semua tes ditetapkan pada 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

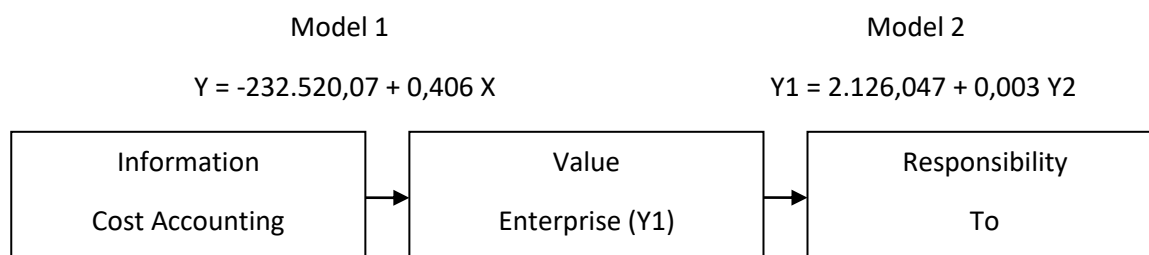
Perusahaan manufaktur semen yang go public di Indonesia dan memiliki listing di BEI antara 2010 dan 2015 adalah subjek penelitian ini. Hasil analisis dijelaskan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana pada 2 model

	Model 1	Model 2
Adjusted R Square	0.612	0.401
Cnstant	-232.520.070	2.126.047
Coefficient X	0.406	0.003
Sig.t	0.000	0.003

Sumber : hasil olah data berbantuan aplikasi SPSS

Gambar 2. Persamaan Regresi antar Variabel Penelitian



Ini dihasilkan dari Tabel 1 dan Gambar 2 di atas analisis Regresi Linear Sederhana Persamaan Model 1

$$Y = - 232.520,07 + 0,406 X$$

Artinya : 1). Apabila informasi akuntansi biaya Rp 0,- maka nilai perusahaan adalah – Rp 232.520,07. 2). Setiap kenaikan Rp 1,- informasi akuntansi biaya, menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,406 dengan arah hubungan berbanding lurus (berkorelasi positif). Nilai adjusted R Square sebesar 0,612 menunjukkan bahwa persamaan model 1, mampu menjelaskan variasi perubahan variabel informasi akuntansi biaya dan variabel nilai perusahaan sebesar 61,20%, sedangkan sisanya sebesar 38,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model 1. Pada model 2, dihasilkan persamaan analisis regresi sederhana :

$$Y1 = 2.126,047 + 0,003 Y2$$

Artinya : 1). Apabila nilai perusahaan Rp 0,- maka tanggung jawab kepada stakeholder adalah Rp 2.126,047. 2). Setiap kenaikan Rp 1,- nilai perusahaan, menyebabkan kenaikan tanggung jawab sebesar 0,003 dengan arah hubungan berbanding lurus (berkorelasi positif). Nilai adjusted R Square sebesar 0,401 menunjukkan bahwa persamaan model 2, mampu menjelaskan variasi perubahan variabel nilai perusahaan dan variabel

tanggungjawab sebesar 40,1%, sedangkan sisanya sebesar 59,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model 2.

Tabel 2. Ringkasan Pengujian Hipotesis Asosiatif (Model 1 dan 2)

Keterangan	t hitung	Sig.t	Taraf sig	Kesimpulan
HPP terhadap nilai perusahaan	5,271 0,000 0,05 H1 diterima	0,000	0,05	H1 diterima
Nilai perusahaan terhadap tanggung jawab.	3,519	0,003	0,05	H2 diterima

Sumber : hasil olah data berbantuan aplikasi SPSS

Tabel 3. Ringkasan Pengujian Hipotesis Komparatif One Way Anova (Model 3)

No.	Keterangan	Perusahaan	Mean (Jutaan Rp)	Sig.F	Taraf sig	Kesimpulan
1.	Ukuran perusahaan	SMCB	13.828.000	0,05	0,05	H3 diterima
		SMGR	27.514.000			
		INTP	23.231.000			
2.	Beban bunga (Kreditur)	SMCB	330.500	0,007	0,05	H4 diterima
		SMGR	208.600			
		INTP	285.660			
3.	Beban pajak (Pemerintah)	SMCB	363.820	0,000	0,05	H5 diterima
		SMGR	132.800			
		INTP	133.310			
4.	Dividen (Investor)	SMCB	417.220	0,015	0,05	H6 diterima
		SMGR	201.480			
		INTP	213.540			
5.	Beban gaji (Karyawan)	SMCB	339,54	0,503	0,05	H7 ditolak
		SMGR	508,25			
		INTP	375,56			

Sumber : hasil olah data berbantuan aplikasi SPSS

Pengaruh Kontribusi Biaya Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa informasi akuntansi biaya terkait perhitungan harga pokok produksi (HPP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik analisis regresi dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Perusahaan semen nampaknya memberikan perhatian yang besar terhadap akurasi perhitungan harga pokok produksi. Harga pokok produksi yang akurat digunakan sebagai dasar penentuan harga jual produk dan penilaian berbagai item biaya persediaan.

Akurasi perhitungan harga pokok produksi terlihat dari tren nilai HPP yang relatif stabil dari data time series selama periode penelitian di semua perusahaan yang diteliti.

Sebagai perusahaan manufaktur perusahaan semen sangat konsen terhadap efisiensi HPP. Hal ini dibuktikan dari perhitungan rasio nilai penjualan terhadap HPP. HPP tiap tahun selama periode pengamatan menunjukkan nilai yang sangat besar. Namun demikian, besarnya nilai HPP ini bukanlah suatu pemborosan atau inefisiensi. HPP walaupun nilainya besar, namun sebanding dengan nilai penjualan yang dihasilkan, artinya bahwa besarnya nilai HPP ini menunjukkan bahwa terjadi optimalisasi kapasitas produksi.

Data time series yang menunjukkan nilai HPP besar diimbangi dengan nilai penjualan bersih yang besar, berarti produk yang dihasilkan kuantitasnya banyak dan laku terjual banyak. Nilai penjualan yang tinggi berarti tidak terdapat masalah terhadap kebijakan perusahaan terkait penentuan harga jual, atau penjualan yang tinggi mendorong lebih banyak investor untuk memiliki saham perusahaan, maka selanjutnya berlakulah hukum supply and demand, dimana ketika permintaan saham tinggi, membuat harga saham juga menjadi tinggi. Hal ini senada dengan penelitian (Anisma et al., 2015; Satria & Hatta, 2015).

Pengaruh Nilai Perusahaan dengan Tanggung Jawab kepada Stakeholder Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tanggungjawab perusahaan kepada stakeholdernya (sig.t 0,003). Semakin tinggi nilai perusahaan semakin mampu mereka memenuhi tanggungjawabnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, membuat mereka mampu membayar dividen kepada pemegang saham, mampu membayar pokok dan beban bunga kepada kreditur dan pemasok bahan, mampu memberikan gaji dan insentif yang tinggi kepada para karyawan, dan mampu memenuhi kewajiban perpajakan kepada negara.

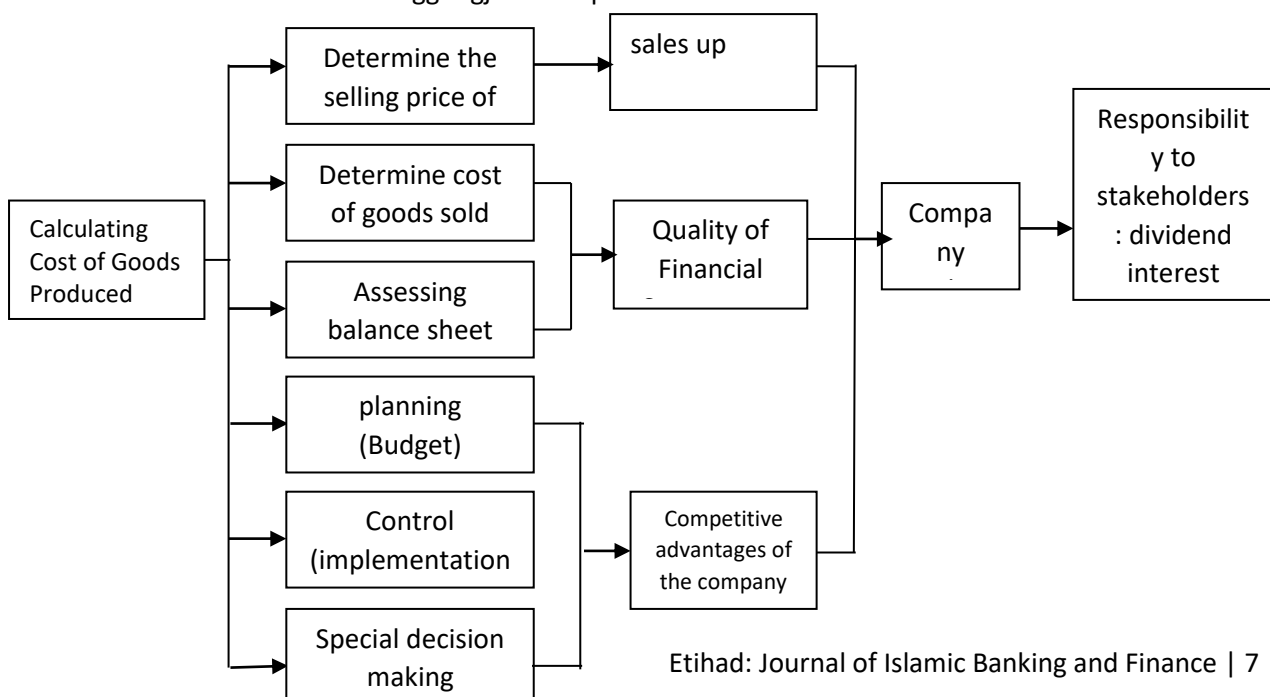
Hal ini berarti bahwa perusahaan semen mampu memenuhi tanggungjawab kepada berbagai pihak karena disokong oleh nilai profitabilitas yang tinggi dari hasil penjualan produk hingga berdampak pada nilai perusahaan. Senada dengan hasil penelitian (Hardana, 2022b; Mardiyati et al., 2015; Rahayu, 2018) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas entitas maka semakin tinggi nilai perusahaan, demikian juga hasil penelitian (Nugroho & Yulianto, 2015) menyatakan hal sama, bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan cenderung memiliki tren tanggungjawab ke pihak-pihak yang berkepentingan yang relatif naik dari tahun ketahun. Hal ini membuktikan bahwa nilai perusahaan yang naik didukung oleh profitabilitas penjualan produk yang naik, hingga berdampak pada kemampuan memenuhi ekspektasi berbagai pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan (Kurniawan, 2015; Yana et al., n.d.) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan berhubungan dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi dividen yang diberikan maka berdampak pada semakin tinggi nilai perusahaan (berkorelasi positif). Sejalan dengan penelitian (McEntee et al., 2021) dan (Bhattacharyya, 2016), (Javed et al., 2015) yang dikutip dari (Anita & Yulianto, 2016). Berseberangan dengan kesimpulan (Mardiyati et al., 2015) yang menyatakan kenaikan dividen belum tentu diimbangi dengan kenaikan nilai perusahaan.

Komparasi Perusahaan Semen Go Public di Indonesia berdasarkan Dividen, Beban Pajak, Beban Gaji dan Beban Bunga

Hasil pengolahan data dengan one way anova menunjukkan bahwa terdapat perbedaan besarnya ukuran perusahaan pada industri semen go public di Indonesia, yang diukur dengan rata-rata total aset yang dimilikinya dalam enam tahun terakhir, dimana perusahaan yang memiliki total aset terbesar adalah PT. Semen Indonesia, Tbk dengan nilai mean Rp 27.514.000.000.000,- (sig.F 0,005). PT. Semen Indonesia (d.h Semen Gresik) ini merupakan perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah RI dan juga sebagai perusahaan semen tertua di Indonesia dan menguasai pangsa pasar semen di Indonesia, maka kiranya wajar bila perusahaan ini merupakan perusahaan yang memiliki total kekayaan terbesar.

Hasil uji one way anova juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan besarnya beban bunga pinjaman (sig.F 0,007), dimana perusahaan yang memiliki beban bunga pinjaman terbesar adalah PT. Holcim Indonesia (d.h Semen Cibinong). Pada dimensi beban pajak, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan besarnya beban pajak perusahaan industri semen, dimana penyumbang pajak terbesar kepada Negara Indonesia adalah PT. Holcim Indonesia (sig.F 0,000). Pada dimensi pembayaran dividen, terdapat perbedaan besarnya pembayaran dividen perusahaan industri semen, dimana perusahaan yang paling besar membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya adalah PT. Holcim Indonesia (sig.F 0,015). Pada dimensi pembayaran gaji kepada para karyawan, tidak terdapat perbedaan besarnya beban gaji karyawan perusahaana, walau perbedaan tidak signifikan (sig.F 0,503) perusahaan yang paling besar pembayaran beban gajinya adalah PT. Semen Indonesia sebagai perusahaan plat merah semen di Indonesia. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebuah model yang menunjukkan keterkaitan antara berbagai manfaat informasi akuntansi biaya dengan nilai perusahaan dan tanggungjawab perusahaan kepada stakeholdernya, yang dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3. Keterkaitan Tujuan Informasi Akuntansi Biaya dengan Nilai Perusahaan dan Tanggungjawab kepada Stakeholder Perusahaan



KESIMPULAN

Penelitian ini sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi akuntansi biaya yang termasuk dalam proyeksi harga produksi primer berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Peningkatan nilai perusahaan, sebagaimana ditentukan oleh harga saham (pemerintah), berdampak besar pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya kepada pemangku kepentingan, termasuk membayar dividen kepada investor, pokok dan bunga pinjaman kepada kreditur, membayar karyawan, dan membayar pajak.
3. Studi ini menemukan bahwa meskipun terdapat perbedaan ukuran perusahaan, pembayaran dividen, beban pajak, dan beban bunga pada perusahaan semen yang go public di Indonesia, namun tidak terdapat perubahan besaran beban kompensasi.

REFERENSI

- Ali, H. (2018). Analisis Hubungan antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, dan Return On Asset dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1).
- Anisma, Y., Ratnawati, V., & Fakhri, F. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)*. Riau University.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Bhattacharyya, K. B. (2016). Godfrey Newbold Hounsfield (1919–2004): The man who revolutionized neuroimaging. *Annals of Indian Academy of Neurology*, 19(4), 448.
- Griep, Y., Hanson, L. M., Leineweber, C., & Geurts, S. A. E. (2023). Feeling stressed and depressed? A three-wave follow-up study of the beneficial effects of voluntary work. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 23(3), 100363.
- Hardana, A. (2018). Pengaruh Promosi, Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Seluler Lebih Dari Satu Operator Di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(1). <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i1.1125>
- Hardana, A. (2022a). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4).
- Hardana, A. (2022b). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 16–22.
- Hasibuan, A. N. (2015). Asimetri informasi dalam perbankan syariah. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), 43–66.
- Javed, Z. H., Rao, H. H., Akram, B., & Nazir, M. F. (2015). Effect of financial leverage on

- performance of the firms: Empirical evidence from Pakistan. *SPOUDAI-Journal of Economics and Business*, 65(1–2), 87–95.
- Kim, D., & Starks, L. T. (2016). Gender diversity on corporate boards: Do women contribute unique skills? *American Economic Review*, 106(5), 267–271.
- Koller, H., Schmoelz, W., Zenner, J., Auffarth, A., Resch, H., Hitzl, W., Malekzadeh, D., Ernstbrunner, L., Blocher, M., & Mayer, M. (2015). Construct stability of an instrumented 2-level cervical corpectomy model following fatigue testing: biomechanical comparison of circumferential antero-posterior instrumentation versus a novel anterior-only transpedicular screw–plate fixation technique. *European Spine Journal*, 24, 2848–2856.
- Kurniawan, A. H. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2013)*. University of Muhammadiyah Malang.
- Kusuma, R. J., Manca, S., Friemel, T., Sukreet, S., Nguyen, C., & Zempleni, J. (2016). Human vascular endothelial cells transport foreign exosomes from cow's milk by endocytosis. *American Journal of Physiology-Cell Physiology*, 310(10), C800–C807.
- Lonial, S. C., & Carter, R. E. (2015). The impact of organizational orientations on medium and small firm performance: A resource-based perspective. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 94–113.
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2013. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439.
- McEntee, J. P., Zhelezov, G., Werema, C., Najjar, N., Peñalba, J. V., Mulungu, E., Mbilinyi, M., Karimi, S., Chumakova, L., & Gordon Burleigh, J. (2021). Punctuated evolution in the learned songs of African sunbirds. *Proceedings of the Royal Society B*, 288(1963), 20212062.
- nasser NASSER, A., & Hardana, A. (2022). Effect Of Operating Costs on Operating Income (Bopo) And Non-Performing Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 1(2), 136–143.
- Nugroho, M. N., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan Terdaftar Jii 2011-2013. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Rachmawati, L., Fadah, I., & Nurhayati, P. T. (2021). The Effect of Budget Participation on Organizational Culture, Decentralization, and Characteristics of Effective Management Accounting Information Systems in East Java Regional Device Organizations. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 18(7), 1551–1562.
- Rahayu, M. B. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 75–79.
- Sadalia, I., Irawati, N., Ilham, R. N., Hasibuan, A. N., & Sinurat, M. (2021). Conjuncture Fluctuation Effect from Commodity Supercycle Pattern. *3rd International Conference on Business and Management of Technology (ICONBMT 2021)*, 233–243.

- Satria, I., & Hatta, I. H. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham 10 Bank terkemuka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 179–191.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sunarni, C. W. (2012). Product costing practices: evidence from SME's throughout Yogyakarta Province, Indonesia. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 5(4), 308–317.
- Yana, D., Windari, A. H., & Hasibuan, A. N. (n.d.). *Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*.